

SKRIPSI
**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018**



DIAJUKAN OLEH
NAMA : JOSHUA
NIM 125160084

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

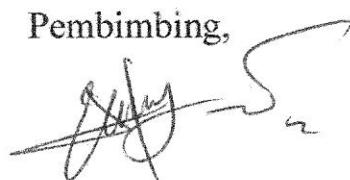
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	JOSHUA
NPM	:	125160084
PROGRAM / JURUSAN	:	S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI	:	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

Jakarta, 13 Januari 2020

Pembimbing,



(Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

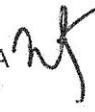
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JOSHUA
NIM : 125160084
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

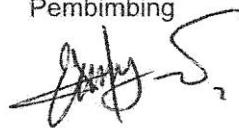
PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 21 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA 
2. Anggota : HENRYANTO WIJAYA 
3. : THIO LIE SHA 

Jakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing



HENRYANTO WIJAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sample yang dipilih didasari pada berbagai pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka peneliti memperoleh 38 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, and ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of managerial ownership, institutional ownership, and company size on the performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sample selection technique used in this study uses a purposive sampling technique where the selected sample is based on various considerations and certain criteria that are tailored to the purpose of the study. Based on the specified criteria, the researchers obtained 38 manufacturing companies. The results of this study indicate managerial ownership have a positive and significant effect on company performance, institutional ownership have a positive and significant effect on company performance, and company size has a positive and not significant effect on company performance.

Keywords: *managerial ownership, institutional ownership, company size, company performance.*

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018” . Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan, ilmu, dan waktu yang telah diberikan untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarmanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust). selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarmanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarmanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.

5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuan dan pengajaran selama masa perkuliahan.
6. Seluruh keluarga besar yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama Phan William, Natalia Gunawan,
8. Teman-teman bimbingan Devy Dimulianti, Reitha Detyamari, Friske Wijaya, Stephani Evelina, Carherine Surya, Katrina Agustine, Mauren yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yenita Alviana, yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, baik kata-kata ataupun tindakan yang tidak berkenan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 10 Januari 2020

Joshua Gunawan

Nim: 125160084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumasan Masalah.....	6
E. Tujuan / Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
A. Gambaran Umum Teori	7
B. Definisi variable.....	8
C. Kaitan Antar Variable	11
D. Penelitian Terdahulu	14
E. Kerangka Variable dan Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Design Penelitian	22
B. Populasi & Teknik Pemilihan Sample.....	23
C. Definisi Operasional Variable.....	23
D. Analisis data.....	25
E. Uji Hipotesis	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi subjek penelitian	33
B. Deskripsi objek penelitian.....	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
1. Uji <i>Chow</i>	43
2. Uji <i>Hausman</i>	45
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	46
D. Hasil Analisis Data.....	47
1. Analisis Regresi Berganda	48
2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	50
3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	51
4. Pengujian Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	52
E. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variable.....	25
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sample	34
Table 4.2 Sample perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.....	35
Table 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	40
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	41
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	42
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	44
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	45
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	47
Tabel 4.10 Analisis Regresi Berganda	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik T.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R2).....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	66
Lampiran 2 Hasil Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Lampiran 3 Hasil Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	71
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	72
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	73
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	75
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan umumnya adalah untuk mendapatkan laba, namun untuk memperoleh kinerja perusahaan yang baik laba tidaklah cukup. Kinerja perusahaan yang baik merupakan faktor pertimbangan yang penting bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dalam bentuk saham, hal ini penting bagi perusahaan untuk menambah modal kerja, mendapatkan keuntungan, dan mempercepat pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing lebih kompetitif bukan hanya dalam pasar domestik tetapi secara global.

Menurut Arora & Sharma (2016) dalam Brata dan Sari (2019) kinerja perusahaan yang baik dapat diukur berdasarkan tingkat kepercayaan para investor terhadap perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memberikan return terhadap dana yang telah diinvestasikan mereka, serta meyakinkan mereka bahwa dana yang diinvestasikan dalam kondisi aman. Laba yang tinggi bukanlah pertimbangan yang utama bagi para investor, investor akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang dapat memberikan rasa aman serta melindungi hak dan kepentingannya.

Menurut Rubianti (2013) dalam Brata dan Sari (2019) kinerja perusahaan yang baik merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat keberlangsungan perusahaan tersebut. Dengan adanya tingkat kepercayaan investor yang tinggi tentu akan menjamin keberlangsungan perusahaan dan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan, sehingga banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan dua mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat membantu mengendalikan masalah keagenan. Kualitas GCG suatu perusahaan telah menjadi isu utama pada saat terjadinya kasus fraud seperti manipulasi dan kebangkrutan yang terjadi di perusahaan-perusahaan besar. Kasus tersebut bisa disebabkan karena kegagalan perusahaan untuk melindungi kepentingan para pemegang saham dan menyalah gunakan kepercayaan para pemegang sahamnya.

Kerugian pemegang saham, citra perusahaan yang buruk dimata investor dan masyarakat umum, serta kemungkinan perusahaan tidak mampu lagi meneruskan kegiatan usahanya biasanya disebabkan oleh *bad corporate governance*, *bad corporate governance* merupakan salah satu bentuk kerugian intern yang dialami perusahaan. Hal ini bisa dikarenakan manajemen perusahaan tidak menjalankan fungsi-fungsi utamanya dengan baik, serta tidak adanya kontrol dan kebijakan mengenai penanganan resiko.

Struktur kepemilikan dalam perusahaan merupakan faktor penting yang dapat mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dan dapat berperan untuk menciptakan transparansi atas penentuan tujuan, pencapaian, dan penilaian kinerjanya. Menurut Restu (2018) dan Krenz (2016) dalam Brata dan Sari (2019) kepemilikan manajerial yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat mengurangi masalah keagenan karena dengan terlibatnya manajer dalam kepemilikan saham akan menyetarakan kepentingan manajer dengan pemegang saham lainnya, sehingga manajer akan bertindak secara hati-hati karena mereka ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Kepemilikan saham oleh manajerial, diharapkan bahwa manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para principal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen,

karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keputusan manajemen. Mekanisme monitoring tersebut dapat menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham. Signifikansi kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekankan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Apabila institusional merasa tidak puas atas kinerja manajerial, maka mereka akan menjual sahamnya ke pasar.

Selain penerapan struktur kepemilikan dalam perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi investor, karena perusahaan akan mendapatkan perhatian lebih oleh masyarakat sehingga dalam melakukan pelaporan, perusahaan akan lebih hati-hati dalam melaporkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Brata dan Sari (2019), Lestari dan Juliarto (2017), dan Kasih (2014) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilayanti dan Suaryana (2019), Darwis (2007), dan Lestari dan Cahyonowati (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Epi (2017) dan Kasih (2014) yang menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan. Namun menurut Brata dan Sari (2019) dan Syahida, Fadilla, dan Hellina (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut penelitian Brata dan Sari (2019), Churniawati, Titisari, dan Wijayanti (2019) kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi menurut penelitian yang dilakukan Rachman (2014), Darwis (2007), Lestari dan Cahyonowati (2013) menunjukkan kepemilikan saham institusional memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Juliarto (2017) yang menyatakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, kinerja perusahaan merupakan hal yang penting untuk dipertahankan dan dikembangkan untuk memperoleh kepercayaan publik dan investor, dan karena masih adanya perbedaan pendapat dari beberapa peneliti terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi kredibilitas kinerja perusahaan, penelitian ini akan dilakukan untuk menguji apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan, dengan judul penelitian “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan. Kualitas GCG merupakan salah satu isu penting pada saat terjadinya kasus fraud seperti manipulasi dan kebangkrutan yang terjadi di perusahaan-perusahaan. Bad corporate governance merupakan salah satu bentuk kerugian intern yang dialami perusahaan yang bisa dikarenakan dewan direksi dan komisaris tidak menjalankan fungsi-fungsi utamanya dengan baik, serta menyalah gunakan kepercayaan pemegang saham.

Kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional merupakan dua mekanisme GCG utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Namun masih banyak perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial dalam struktur kepemilikan sahamnya, sehingga dapat meningkatkan kemungkinan manajer melakukan kecurangan atas aset perusahaan.

Serta, ukuran perusahaan merupakan faktor lain yang perlu diperhatikan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat dan umumnya akan membuat perusahaan akan lebih hati-hati dalam melaporkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan. Namun hal ini juga dapat menimbulkan resiko perusahaan untuk melakukan kecurangan.

Kinerja perusahaan yang baik merupakan daya tarik utama bagi investor, sehingga banyak penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu untuk menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Namun masih terdapat hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan, serta menghindari tidak terarahnya penelitian ini, maka variable bebas yang dipilih peneliti adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan, dengan variable terikat kinerja perusahaan. Sample yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, dengan beberapa kriteria yaitu perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah, memiliki laporan yang dari tahun 2015-2018, memperoleh profit dari 2015-2018, dan bukan perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial selama tahun 2015-2018 berturut-turut.

D. Perumasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

E. Tujuan / Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan serta untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Penelitian ini juga dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif dan relevan dengan keadaan sekarang.

Penting bagi kita untuk mengetahui bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan merupakan faktor-faktor yang dapat dijadikan tolok ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena kinerja perusahaan merupakan salah satu hal penting yang akan dijadikan pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan disamping laba yang dihasilkan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai acuan untuk memperoleh pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi kredibilitas kinerja perusahaan, dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, serta tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brata, Zaini Danu & Sari, Maria M. Ratna. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kredibilitas kinerja perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28 (April), 1801-1818.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Churniawati, A., Titisari, K. Hendra, & Wijayanti, Anita . (2019). Pengaruh good corporate governance, leverage dan firm size terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Darwis, Herman. (2009). Corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(Seprember), 418-430.
- Downes & Goodman. (2001). *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Epi, Yus. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1 (Februari), 1-7.
- Fahmi, Ilham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Griffin & Ebert. (2015). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh. M. & Halim, Abdul. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Jensen & Meckling. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3. Hal 305-360.

Kasih, Ayu Permata. (2014). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Lestari, Nopi Puji & Juliarto, Agung. (2017). Pengaruh dimensi struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-10.

Lestari, Prasatya Puji & Cahyonowati, Nur. (2013). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1-13.

Nilayanti, Mila & Suaryana, Agung. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(Februari), 906-936.

Rachman, Reza Aditya. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, surabaya.

Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Rudianto (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Sekaran & Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Syahida, Lantasa U., Fadilah, Sri, & Helliana (2017). Pengaruh diversifikasi korporat, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Universitas Islam Bandung*, 158-165.

www.idx.co.id

www.eddyelly.com

www.statistikian.com